

ABSTRAK

Nurharis Hadiansyah. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Sopan Santun Berkomunikasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV MIN Cilengkrang Kabupaten Sumedang).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIN Cilengkrang Sumedang, bahwa pembelajaran berlangsung cenderung berpusat pada guru, proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, kemampuan berbicara tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, penggunaan media pembelajaran masih jarang diterapkan guru. Akibatnya kemampuan keterampilan berbicara siswa di bawah nilai KKM (70) dengan nilai rata-rata siswa 50,5.

Tujuan penelitian ini diarahkan untuk mengetahui: (1) keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan sopan santun berkomunikasi sebelum menggunakan media *audiovisual*; (2) gambaran proses pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan sopan santun berkomunikasi melalui penggunaan media *audiovisual*; (3) peningkatan keterampilan berbicara siswa di kelas IV MIN Cilengkrang Kabupaten Sumedang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan sopan santun berkomunikasi melalui penggunaan media *audiovisual* setiap siklus.

Penggunaan media *audiovisual* merupakan kombinasi *audio* dan *visual* atau media pandang dengar. Dalam penggunaannya, media *audiovisual* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi, serta mengembangkan keterampilan yang dimilikinya. Media *audiovisual* dipandang tepat untuk memberikan pemahaman yang bersifat konkret, sehingga mempermudah siswa menyerap materi yang disampaikan. Materi yang diserap selanjutnya disampaikan kembali oleh siswa melalui teknik berbicara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta tes keterampilan berbicara. Siswa yang dijadikan objek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN Cilengkrang yang berjumlah 28 siswa.

Hasil Keterampilan berbicara siswa sebelum menggunakan media *audiovisual* diperoleh nilai rata-rata sebesar 50,87 dengan kategori kurang. Adapun gambaran proses pembelajaran melalui media *audiovisual* dilihat dari aktivitas guru dan siswa, persentase aktivitas guru siklus I pertemuan pertama sebesar 65% (cukup), pertemuan kedua sebesar 80% (baik), dan siklus II 100% (sangat baik). Demikian pula aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 60% (cukup), pertemuan kedua sebesar 75% (baik) dan siklus II sebesar 97,5 (sangat baik). Sedangkan hasil keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan media *audiovisual*, diperoleh nilai rata-rata pada siklus I pertemuan pertama sebesar 69,4 (cukup), pertemuan kedua sebesar 79,4 (baik) dan siklus II sebesar 97,1 (sangat baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *audiovisual* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas IV MIN Cilengkrang Kabupaten Sumedang pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan sopan santun berkomunikasi.